



**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS  
III DI MI BUSTANUL ULUM KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
USWATUN HASANAH  
NPM. 21601013078**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2020**



**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS  
III DI MI BUSTANUL ULUM KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program  
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah**



★ Oleh : ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★

**Uswatun Hasanah  
NPM: 21601013078**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2020**

## ABSTRAK

Hasanah, Uswatun. 2020. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas III di MI Bustanul Ulum Kota Batu*. Skripsi. Universitas Islam Malang. Fakultas Agama Islam. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dosen Pembimbing (I): Dr. Rosichin Mansur, M.Pd. Dosen Pembimbing (II) Lia Nur Atiqoh, M.Pd.

### Kata Kunci : Peran Guru,Karakter Siswa

Karakter merupakan watak, sifat, dan tabiat yang dimiliki oleh seorang individu yang menjadikan ciri khas bagi dirinya dan perbedaan dari orang lain. Maka dari itu memerlukan peran guru dalam upaya pembentukan karakter siswa sejak usia dini, karena siswa kelas III MI ini merupakan waktu yang sangat berpengaruh pada pembentukan karakter siswa yang dibentuk oleh lingkungan sekitar, sehingga dapat menjadikan siswa yang mampu meneruskan perjuangan bangsa dan menjadikan siswa yang memiliki jiwa nasionalisme.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana karakter siswa, bagaimana peran guru dalam membentuk karakter siswa, apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membentuk karakter siswa kelas III di MI Bustanul Ulum Kota Batu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakter siswa kelas III di MI Bustanul Ulum Kota Batu, mendeskripsikan peran guru dalam membentuk karakter siswa kelas III di MI Bustanul Ulum Kota Batu, dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter siswa kelas III di MI Bustanul Ulum Kota Batu

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah *study kasus*. Data-data yang diperoleh oleh peneliti dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi di MI Bustanul Ulum Kota Batu. Kemudian metode analisis yang digunakan ialah analisis deskriptif kualitatif, dan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan *conclusion drawing*. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, serta menggunakan dari beberapa bahan referensi.

Hasil dari penelitian yang didapat menunjukkan karakter-karakter siswa kelas III di MI Bustanul Ulum Kota Batu diartikan sudah membaik walaupun ada beberapa siswa yang memiliki karakter yang kurang baik seperti siswa yang suka berkelahi, mau menang sendiri, malas atau tidak mau mengerjakan PR dan piket kelas, berkata kotor atau jelek, kurangnya kedisiplinan dan kejujuran, dan mudah emosi. Hal ini didasari dari faktor-faktor tertentu seperti lebih mecondong ke latar belakang orang tua atau kurangnya kasih sayang dan perhatian dari orang tua. Melalui peran guru dan pihak sekolah dalam proses pembentukan karakter siswa kelas III di MI Busatanul Ulum Kota Batu semakin membaik, terbukti dari perilaku siswa ketika berpapasan dengan orang yang lebih tua mengucapkan salam dan salim, saat tidak mengerjakan tugas berani jujur kepada guru, saat pelajaran berlangsung siswa sudah mulai memperhatikan guru dan sudah mau mendengarkan nasehat dari guru, sudah tidak membolos sholat berjama'ah di mesjid sekolah, dan pada saat upacara tidak rame dan tidak membuat kegaduhan.

Simpulan dari hasil penelitian ini yaitu bahwa karakter siswa kelas III mulai membaik dan untuk pembentukan karakter siswa yang dilakukan oleh peran guru dan



pihak madrasah adalah dengan menggunakan pembiasaan-pembiasaan, ekstrakurikuler, dan guru yang sebagai contoh teladan yang baik.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan dianggap oleh bangsa Indonesia adalah sebuah hal yang tidak bisa diduakan dan pendidikan merupakan makna yang sangat penting dalam kehidupan apalagi dilihat dari era yang sangat maju ini. Pendidikan juga menjadi salah satu tolak ukur untuk bangsa dari kualitas sebuah negara. Di mana kualitas pendidikan yang sudah dijalankan berpengaruh kepada sumber daya manusia yang sudah menjadi penerus dari sebuah bangsa negara. Dengan itu, bisa dikatakan kondisi bangsa bisa lurus bertanding dengan kualitas pendidikan yang didapat oleh manusia.

Pendidikan adalah anugerah pertolongan secara di atas alam sadar diri seseorang kepada orang yang belum dewasa dalam proses pertumbuhan ke arah kedewasaan yaitu dimana kita bisa berdiri sendiri dan mampu mempertanggungjawabkan atas segala tindakan yang sudah dipilihnya.

Secara tidak meluas pendidikan didefinisikan sebagai sarana bimbingan yang dilakukan seseorang (pendidik profesional) kepada anak-anak (peserta didik) guna untuk menyebarkan pengajaran, perbaikan moral, dan untuk mengasah intelektual.

Guru sebagai kendali utama dalam proses belajar mengajar di sekolah, maka guru lah yang memegang peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, Karena guru merupakan contoh *figure* manusia yang bertingkah laku baik juga menjadi orang yang bertanggung jawab untuk menumbuhkan generasi muda yang berwawasan luas intelektualnya tetapi juga berbudi pekerti. Dalam

hal ini guru sering beraktivitas dengan peserta didik dalam kegiatan sehingga mendapatkan hubungan timbal balik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa menjadi salah satu syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar.

Namun tidak lupa setelah lahir memang orang tua yang mempunyai peran dalam membentuk karakter/akhlak sebelum bertemu dengan masyarakat, lingkungan dan guru di sekolah. Kemudian guru merupakan pengganti orangtua di rumah sebagai peran penting dalam menumbuhkan perkembangan potensi siswa dan mampu menanamkan nilai-nilai agamis dan membentuk karakter. Oleh karena itu, memerlukan peran guru dalam membentuk karakter siswa agar sesuai dengan dasar negara serta ajaran agama Islam.

Fenomena yang lagi-lagi terjadi di masyarakat Indonesia adalah semakin menurunnya moral karakter bangsa. Contohnya semakin meningkatnya kenakalan remaja, dikarenakan pergaulan bebas akhirnya menjadikan pelajar-pelajar berkata kotor yang tidak pantas, berkata bohong, membolos sekolah, ketidak patuhan anak kepada perkataan guru maupun orang tua, tidak pamit jika keluar rumah, berkelahi di dengan teman sekolah maupun teman kelas. Namun tidak lepas dari ini keresahan perilaku anak yang menyimpang, seiring dengan semakin berkembangnya teknologi maka pelajar kini banyak yang terjerumus dalam menyalahgunakan internet dengan menonton youtube dengan situs-situs yang bernilai negative, bermain game online, menonton film yang belum layak ditonton.

Dalam usaha membentuk karakter siswa membutuhkan pendidik/guru, sejauh ini guru wali kelas 3 di MI Bustanul Ulum Kota Batu sudah mengarahkan

siswa untuk berakhlak baik seperti guru memberikan peraturan-peraturan khusus terhadap siswa yaitu: tidak boleh makan dan minum selama guru sedang menjelaskan dan boleh makan dan minum jika sudah mendapat izin dari guru, jika siswa berkelahi dan berkata kotor dicatat di buku peristiwa (buku yang di buat oleh wali kelas 3 yang dapat membantu guru menilai siswa layak untuk naik kelas), jika siswa tidak ikut melaksanakan kegiatan ibadah akan menghadap ke kepala sekolah, jika tidak mengerjakan PR siswa mencuci kloset saat jam istirahat berlansung. Dengan pembiasaan seperti itu dapat menjadikan siswa agar terbiasa berakhlak baik dan bertingkah laku sopan.

Berdasarkan dari hasil penelitian awal terlihat siswa di MI Bustanul Ulum Kota Batu khususnya kelas 3, masih banyak berperilaku tidak baik seperti, berkata kotor, tidak memperhatikan guru, tidak mengerjakan PR, bolos-bolosan saat jam pelajaran, sering datang terlambat setelah istirahat selesai, berkelahi dengan teman, tidak sopan terhadap guru. Padahal kita semua tau pelajar adalah penerus tunggal bagi bangsa Indonesia, karena mereka yang akan menggantikan penerus kepemimpinan dimasa yang akan datang.

Dari perubahan moral itu masyarakat cenderung menyalahkan pendidikan terlebih lagi peran guru dalam mengatur strategi pembelajaran. Maka dari itu pendidikan di Indonesia ini harus dirubah. Urgennya pendidikan karakter yang ada di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai yang berdasarkan pada moral, etika, akhlak mulia, dan jiwa nasionalisme sehingga membentuk kepribadian anak dapat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan masyarakat, keluarga, maupun di lingkungan sekolah. Tentu tidak mudah untuk mengarahkan siswa berkarakter baik.

Karena masih banyak siswa di sekolah berakhlak kurang baik, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah siswa yang berakhlak kurang baik itu karena memang karakter anak atau sejauh mana peran guru khususnya di kelas 3 dalam pembentukan karakter siswa kurang maksimal, akhirnya peneliti melakukan penelitian dengan judul “*Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas III di MI Bustanul Ulum Kota Batu*” .

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian yang dibuat oleh penulis adalah :

1. Bagaimana karakter siswa kelas III di MI Bustanul Ulum Kota Batu ?
2. Bagaimana peran guru dalam membentuk Karakter siswa di MI Bustanul ulum Kota Batu ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membentuk karakter siswa kelas III di MI Bustanul ulum Kota Batu ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan karakter siswa kelas III di MI Bustanul Ulum Kota Batu.
2. Untuk Mendeskripsikan peran guru dalam membentuk Karakter siswa di MI Bustanul ulum Kota Batu.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membentuk karakter siswa di MI Bustanul Ulum Kota Batu.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil yang diharapkan oleh peneliti yaitu untuk bermanfaat untuk semua pihak yang bersangkutan sebagai berikut :

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini sangat berguna untuk mengetahui sebuah konsep pembentukan karakter yang dibutuhkan oleh sebuah lembaga pendidikan. Dan menambahkan khazanah ilmu tentang peranan seorang guru dalam pembentukan karakter siswa

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Untuk menambah referensi dan wawasan bagi guru tentang pembentuka karakter siswa

###### **b. Bagi Siswa**

Untuk meningkatkan karateristik yang positif bagi siswa sehingga bisa tertanam dalam diri mereka, dan memberikan pengetahuan tentang pembentuk karakter sangat lah penting untuk diri mereka maupun makhluk sosial.

###### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bahwa bahan skripsi ini bisa menjadikan bahan pertimbangan dan rujukan guna peneliti melakukan penelitian selanjutnya lebih dalam.

#### **E. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini dijelaskan beberapa pengertian yang berkaitan dengan judul penelitian. Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam judul ini maka perlu diberikan skat-skat yang jelas mengenai istilah-istilah kunci dalam rumusan

masalah, dengan ini diharapkan tidak terjadi kecelakaan persepsi atau penafsiran sehingga penelitian ini menjadi terarah.

## 1. Peran Guru

### a. Peran

Peran merupakan sesuatu yang diharapkan oleh orang lain dalam porsi yang dimiliki, misalnya dalam judul peneliti yang akan penulis lakukan, Peran guru dalam membentuk karakter siswa.

### b. Guru

Guru disebut seorang pengajar atau pendidik yang profesional yang semata-mata dijadikan sebagai mata pencahariannya, yang berperan dalam suatu proses belajar mengajar, dimana tugasnya merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta menilai hasil pembelajaran.

### c. Peran guru

Peran adalah perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu, dan guru yang diartikan dengan tugas utamanya sebagai seorang pengajar atau pendidik untuk membimbing dan mengarahkan siswanya sehingga mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan.

Peran guru adalah sesuatu tingkah laku seorang pendidik dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa agar menjadi siswa yang terkemas dengan tujuan sekolah dan juga siswa mampu meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar.

## 2. Karakter

Karakter adalah watak, sikap, akhlak, temperemen, personalitas, tabi'at atau tingkah laku seseorang yang sudah sangat melekat pada jiwanya layaknya

selembar baju yang sudah takdirnya menempel di badan seseorang yang membeda antara orang satu dengan orang lain yang berbeda. Karakter ini juga berkaitanya dengan bagaimana seseorang bisa berinteraksi dalam bermasyarakat.

Jadi yang dimaksud peran guru dalam membentuk karakter siswa adalah bagaimana peranan guru dalam membentuk sifat, sikap, perilaku, dan tabiat siswa mereka dalam sebuah usaha yang dinamakan pendidikan.





University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil temuan penelitian dengan judul “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas III di MI Bustanul Ulum Kota Batu” dan pembahasan yang sudah dipaparkan maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter siswa kelas III di MI Bustanul Ulum Kota Batu dasarnya sudah baik, sudah banyak siswa yang menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang diajarkan oleh guru melalui pembiasaan-pembiasaan di sekolah. Meskipun demikian masih ada beberapa siswa yang karakternya keluar dari yang sudah di programkan sekolah seperti siswa yang suka berkelahi, mau menang sendiri, malas atau tidak mau mengerjakan PR dan piket kelas, berkata kotor atau jelek, kurangnya kedisiplinan dan kejujuran, dan mudah emosi.
2. Peran guru dalam membentuk karakter siswa kelas III di MI Bustanul Ulum Kota Batu yaitu guru memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa seperti senyum, mengucapkan salam dan bersalaman setiap bertemu dengan guru, orang yang lebih tua. Peran guru dikenal sebagai pendidik, dalam hal ini peranan guru yang terlihat yaitu kedisiplinan guru dalam proses belajar mengajar, baik dalam memulai atau berlangsungnya pembelajaran, maupun melaksanakan tugas-tugas yang kaitanya dengan sekolah. Selain itu juga guru sebagai pengajar yang mana dalam proses belajar mengajar rencana guru berjalan dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran melalui dengan adanya bukti yaitu RPP yang telah dibuat oleh guru serta guru harusnya

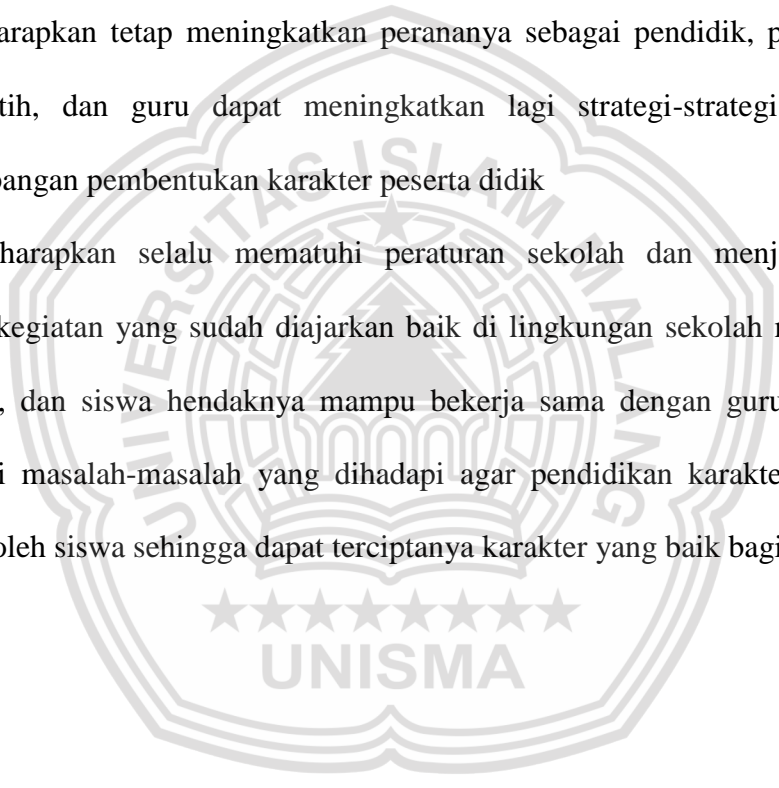
menggunakan metode-metode yang telah dirancang agar siswa tidak merasakan bosan atau jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Guru sebagai pelatih, dalam hal ini guru harus mampu membimbing siswa dalam mencapai perkembangan diri mereka yang lebih baik melalui pelaksanaan tugas-tugas maupun latihan secara maksimal. Dalam proses itu siswa dapat tumbuh dengan perkembangan diri yang lebih baik dari sisi jasmani, rohani maupun akhlak. . Dapat dilihat dari tingkah laku siswa yang berkarakter baik kepada semua orang di sekolah. Karena guru mengintegrasikan strategi dalam pembelajaran melalui pembentukan karakter siswa di kelas yaitu dengan strategi ceramah, guru mencontohkan keteladanan, pembiasaan-pembiasaan dan melalui ekstrakurikuler.

3. Dalam pembentukan karakter siswa kelas III di MI Busatnul Ulum Kota Batu terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung yaitu peran guru yang selalu aktif dalam pengawasan saat proses pembentukan karakter siswa, kepribadian diri atau kemauan siswa itu sendiri, fasilitas yang memadai, dan kegiatan pembiasaan dari pihak sekolah seperti sholat berjama'ah, membaca tahlil, istighosah, yasin, dan membudayakan bersalaman kepada guru saat pagi tiba disekolah, membiasakan senyum salam sapa kepada guru, teman, dan kepada orang yang lebih tua, membaca doa dan surat-surat pendek sesudah dan sebelum memulai pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat yang dapat diminimalisir yaitu lingkungan masyarakat kurang mendukung, kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua, penggunaan media elektronik.

## B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan tersebut, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah MI Bustanul Ulum Kota Batu diharapkan tetap menghimbau pembentukan karakter tersebut dan meningkatkan hubungan orang tua yang baik dengan pihak-pihak kelembagaan sekolah sehingga menciptakan kerja sama yang solid.
2. Guru diharapkan tetap meningkatkan peranannya sebagai pendidik, pengajar dan pelatih, dan guru dapat meningkatkan lagi strategi-strategi dalam mengembangkan pembentukan karakter peserta didik
3. Siswa diharapkan selalu mematuhi peraturan sekolah dan menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah diajarkan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, dan siswa hendaknya mampu bekerja sama dengan guru dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi agar pendidikan karakter dapat diterima oleh siswa sehingga dapat terciptanya karakter yang baik bagi siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Aeni, Ani Nur. (2014) *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD*. Bandung: Gd. Percetakan.
- Agung, Iskandar. (2017). *Kompetensi Guru Refleksi Kritis dan Pemikiran Alternatif*. Jakarta Timur: Kdt.
- Ahmadi, Rulam. (2018). *Profesi Keguruan: Konsep dan Strategi Mengembangkan Profesi dan Karier Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Akbar, Agung M. (2019 ). *Konsep-Konsep Dasar Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta: Deppbulish.
- Anggito, Albi dan Johan, Setiawan. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Cv Jejak.
- Anwar, Muhammad. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikanto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid.( 2009). *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pusaka.
- Djamal, M. (2015 ). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadillah, Muhammad. (2013 ). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathurrohman dkk. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Ghony, Djunaedi dan Fauzan, Almanshur. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. (2012). *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.



- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: Umm Press.
- Helmawati. (2017). *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Hidayatullah, Furqon. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta : UNS Press&Yuma Pustaka.
- Hilmy, Masdar. (2019). *Guru Indonesia dan Kualitas Pendidikan Nasional*. Jakarta Pusat: Kdt.
- Kemendiknas RI. (2010). *Pembinaan Karakter di sekolah Mengengah Pertama*. Jakarta: Kemendiknas RI.
- Koesoma, A Doni. (2010). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Lexy, J Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- M, Hasyim (2013). *Penerapan Fungsi Guru dalam Proses Pembelajaran*. Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id, Vol. 1 (2), 265
- Mu'in, Fatchul. (2011). *Pendidikan Karakter Konstruksi Teretik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyana, Dedi. (2004 ). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Pujileksono, Sugeng. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Intrans Publishing.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sagala, Syaiful. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfbeta.
- Salahudin, Anas. (2011). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia.



- Satori, Djam'an. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siswadi, Gede Agus. (2019). *Integrasi Pendidikan Agama Hindu dalam Pembelajaran Bahasa Sanskerta*. Bandung: Nilacakra.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv,Alfabet.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cv.Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Suparlan. (2005). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publlisihing.
- Suparlan. (2006). *Guru sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Syamsul, Kurniawan. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*. Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- Tafsir, Ahmad. (2017). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Usman, Uzer. (2016). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Wahyudin, Din., Dkk. (2009). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yaumi, Muhammad. (2016). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zulfiati, H.M. (2014). *Peran Dan Fungsi Guru Sekolah Dasar Dalam Memajukan Dunia Pendidikan*. Media.Neliti.Com. Vol. 1 (1). 3